

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Subjek Penelitian**

Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2010) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif, valid serta *reliable* mengenai variabel tertentu. Sedangkan menurut Suharsmi Arikunto (2006) menyatakan bahwa objek penelitian merupakan sesuatu yang dijadikan inti dari problematika penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*) adapun yang menjadi variabel bebas (X) yaitu menu kudapan sedangkan variabel terikat (Y) yaitu minat beli konsumen. Penelitian dilakukan pada restoran kereta api PT.Reska Multi usaha dimana penumpang kereta api menjadi subjek penelitian. Kudapan atau *snack* yang sehat memiliki kriteria diantaranya mengandung vitamin, protein dan serat (Kompas, 2009). Adapun produk/ menu kudapan yang penulis pilih adalah roti kecil.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan gabungan dari seluruh elemen yang terbentuk, peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena dipandang sebagai semesta penelitian (Ferdinand, 2006). Sedangkan menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, gejala atau peristiwa sebagai sumber data dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka dari itu, sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya bisa mewakili keseluruhan populasi sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Penumpang Kereta Api 2019**

Wilayah Kereta Api	Jumlah Penumpang Kereta Api (Ribuan Orang)					
	2019					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Jabodetabek	27768	25305	28366	28062	28369	-
Non Jabodetabek (Jawa)	6667	5977	6702	7044	6145	-
Jawa (Jabodetabek+Non Jabodetabek)	34435	31282	35068	35106	34514	-
Total	35122	31899	35751	35809	35102	-

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019

Berdasarkan tabel 3.1 jumlah populasi yang ditentukan peneliti ialah sebanyak 34.737 penumpang kereta api selama 5 bulan yakni dari bulan Januari-Mei 2019. Dalam penelitian ini, penulis menentukan dan menghitung ukuran sampel yakni dengan menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* atau karakteristik sampel hampir sama dengan yang dimiliki populasi, agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/ jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Toleransi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Ketentuan rumus Slovin sebagai berikut:

Nilai e= 0,1 (10%) untuk populasi jumlah besar

Nilai e= 0,2 (20%) untuk populasi jumlah kecil

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 34.737 penumpang Kereta Api, sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 0,1 atau 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{34.737}{1 + 34.737 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{34.737}{34.837}$$

$$n = 0,9971 = 100$$

Berdasarkan perhitungan di atas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 100 responden yakni penumpang Kereta Api.

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik insidental yaitu suatu tipe sampling nonprobabilitas, seperti yang dikemukakan Sugiyono (2011), bahwa sampling insidental adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

### 3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian ialah suatu cabang ilmu pengetahuan yang mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian yaitu dengan meliputi kegiatan-kegiatan, mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya berdasarkan fakta-fakta secara ilmiah (I Made Wirartha, 2006). Sedangkan Sugiyono (2011) mendefinisikan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan dua pengertian metode penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat disimpulkan metode penelitian sebagai cara untuk mengumpulkan, mengembangkan serta menganalisis data/ informasi guna menyusun suatu laporan atau karya ilmiah. Penelitian yang dipakai penulis merupakan penelitian *mix methode*, yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan yaitu kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan menurut Sugiyono (2011) *mix methode* adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel

dan objektif. Pendekatan *mix methode* diperlukan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah terangkum dalam bab 1.

### 3.4 Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2015) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah suatu aspek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta dipahami sehingga diperoleh sebuah informasi tentang aspek tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel juga dapat diartikan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.

Adapun operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Ukuran	Skala
<b>Rasa</b>	Perlu diperhatikan rasa makanan harus enak serta lezat dan baunya pun harus sedap (WA,2005:159-160).	Manis	Bagaimana tingkat rasa manis dari menu kudapan tersebut.	Likert
<b>Warna</b>	Warna dari bahan makanan dikombinasikan sedemikian rupa agar tidak terlihat pucat sehingga dapat menarik konsumen (Jones, 2000).	Menarik	Bagaimana tingkat ketertarikan warna dalam menu kudapan.	Likert
<b>Aroma</b>	Hidangan makanan yang disajikan harus harum aromanya agar dapat membuat selera makan konsumen (Marsum, 2005).	Harum/aroma	Bagaimana tingkat keharuman atau aroma dari menu kudapan yang disajikan.	Likert
<b>Porsi</b>	Definisi dari <i>Standard portion size</i> yaitu sebagai kuantitas item yang harus disajikan setiap item tersebut dipesan oleh konsumen (Jones, 2000).	Kuantitas produk	Bagaimana tingkat kesesuaian porsi menu kudapan dengan kebutuhan konsumen.	Likert

<b>Tampilan</b>	Makanan yang baik akan terlihat baik saat disajikan. Kesegaran dan kebersihan makanan yang disajikan merupakan contoh penting yang akan mempengaruhi penampilan makanan baik atau tidak untuk dinikmati. (West, Wood dan Harger, 2006 serta Gaman dan Sherrington 1996)	Kesegaran dan kebersihan	Bagaimana tingkat kesegaran dan kebersihan dalam menu kudapan.	Likert
<b>Minat Beli Konsumen (Y)</b>	Faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen diantaranya : (1) sikap neophilia (Neophilia attitudes) (2) kebiasaan mengkonsumsi (3) kualitas produk yang terbagi menjadi dua bagian yaitu, intrinsik dan ekstrinsik. (Migliore et al, 2017).	Sikap neophilia (ingin mencoba hal baru) Kebiasaan Kualitas produk Unsur ekstrinsik	1. Ingin mencari informasi lebih lanjut tentang produk yang ditawarkan 2. Tertarik membeli karena terbiasa mengkonsumsi produk 3. Tertarik membeli karena kualitas produk 4. Tertarik membeli karena Kemasan 5. Tertarik membeli karena Harga	Likert

Sumber: Data diolah Penulis, 2019

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini data-data yang akan digunakan dikelompokkan terlebih dahulu menjadi dua kategori, yaitu :

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan. Menurut Indrianto, Supomo dalam Purhantara (2010) data primer dapat berupa opini subjek, hasil observasi terhadap suatu perilaku atau kejadian dan hasil pengujian.

## 2. Data Sekunder

Menurut Indrianto, Supomo dalam Purhantara (2010) data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian karena tujuan dalam penelitian adalah untuk mendapatkan suatu data (Sugiyono, 2013). Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu :

#### 1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan untuk memperoleh informasi dengan menggunakan pancaindera seperti penglihatan, penciuman dan pendengaran. Hasil observasi berupa peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi antara untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dan narasumber atau subjek penelitian (Emzir, 2010). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data utama terutama dalam penelitian kualitatif. Para pakar kualitatif mengatakan bahwa dengan wawancara akan mengetahui perasaan, persepsi, dan pengetahuan *interviewee* (subjek wawancara) secara intensif (Ghoni, Fauzan, 2012). Pada hakikatnya wawancara merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi secara mendalam tentang sebuah tema yang diangkat dalam penelitian.

#### 3. Skala

Skala disusun untuk mengungkap sikap pro-kontra, positif dan negatif, setuju- tidak setuju terhadap objek sosial. Skala berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statement's*) yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap. Penelitian ini penulis menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013).

**Tabel 3.3**  
**Ukuran Kriteria Penelitian**

Pilihan Jawaban	Kriteria Penelitian
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber : Data Diolah Penulis, 2019*

4. Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu alat teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pun pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden.

5. Dokumentasi

Mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan selama penelitian. Hal ini bertujuan untuk memperlihatkan data kebenaran saat melakukan penelitian sebagai bukti yang tertera di lampiran.

6. Studi Literatur

Sebuah penelitian kepustakaan yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi dengan cara mengumpulkan pendapat para ahli dan sumber-sumber bacaan yang sudah ada hubungannya dengan masalah yang diteliti atau dibahas. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Nazir, 2013). Peneliti melakukan studi literatur dari *electronic book (e-book)*, *repository online*, jurnal berbasis daring serta pencarian sumber yang dilakukan di perpustakaan kampus Universitas Pendidikan Indonesia. Peneliti juga menggunakan teknik ini dengan mengumpulkan data dari penelitian sebelumnya untuk membantu proses penelitian.

### 3.7 Teknik Pengolahan Data

Analisis data penelitian merupakan bagian integral dari proses pengujian data setelah data tersebut berhasil dipilih dan dikumpulkan. Adapun beberapa tahap analisis data penelitian, yaitu :

### 1. Pengeditan Data

Sebuah proses dimana mengecek akan kebenaran data, menyesuaikan data untuk memudahkan proses seleksi data.

### 2. Pengkodean Data

Kegiatan memberikan kode pada setiap data yang telah terkumpul sehingga data tersebut dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok tertentu.

### 3. Proses Pemasukkan Data

Proses mengubah informasi yang dikumpulkan melalui sumber primer dan sekunder ke dalam bentuk median untuk melihat data atau pun memasukkan data yang telah dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar dapat mudah dipahami.

## 3.8 Uji Validasi dan Uji Reliabilitas

### 3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah mengukur data kuesioner yang disebarkan kepada responden. Sugiyono (2012) berpendapat bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur ketetapan antara data yang diukur dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Setelah data tersebut terkumpul, maka data akan diolah dan ditafsirkan sehingga hasil dari uji validitas dapat terlihat adanya hasil yang diterima sama dengan objek yang diteliti.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung valid tidaknya dari instrumen dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(n\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dengan Y

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi Y

Lisda Aulia Sari, 2019

UJI COBA PENAWARAN MENU KUDAPAN TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN (CUSTOMER INTEREST) PENUMPANG KERETA API

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n = Banyaknya sampel keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi

Adapun keputusan pengujian validitas item responden adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Item Pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$
3. Berdasarkan jumlah kuesioner yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikan 5% dan derajat bebas  $n-2$  ( $30 - 2 = 28$ ) maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,361.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Menu Kudapan (X)**

No.	Pernyataan	$R_{hitung}$	><	$R_{tabel}$	Keterangan
1.	Rasa menu kudapan sesuai selera	0.823	>	0.361	Valid
2.	Warna menu kudapan menarik	0.875	>	0.361	Valid
3.	Aroma menu kudapan menarik	0.916	>	0.361	Valid
4.	Porsi menu kudapan cukup dan sesuai	0.768	>	0.361	Valid
5.	Tampilan menu kudapan tertata rapih, bersih, dan segar	0.716	>	0.361	Valid

*Sumber: Data diolah Penulis, 2019*

Berdasarkan tabel 3.4 semua pernyataan mengenai variabel kudapan dinyatakan valid. Dapat diperoleh bahwa  $r_{hitung}$  terbesar terdapat pada pernyataan nomor 3 yaitu aroma menu kudapan menarik dengan nilai 0.916 sedangkan nilai  $r_{hitung}$  terkecil terdapat pada pernyataan nomor 5 yaitu tampilan menu kudapan tertata rapih, bersih dan segar dengan nilai 0.706.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Minat Beli Konsumen (Y)**

No.	Pernyataan	R <sub>hitung</sub>	><	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
<b>Minat Beli Konsumen</b>					
1.	Saya ingin mencari informasi lebih lanjut tentang produk yang ditawarkan	0.808	>	0.361	Valid
2.	Saya tertarik membeli karena terbiasa mengkonsumsi produk tersebut	0.805	>	0.361	Valid
3.	Saya tertarik membeli kudapan karena kualitas produk	0.911	>	0.361	Valid
4.	Saya tertarik membeli kudapan karena kemasan produk	0.740	>	0.361	Valid
5.	Saya tertarik membeli kudapan karena harga produk	0.886	>	0.361	Valid

Sumber: Data diolah Penulis, 2019

Berdasarkan tabel 3.4 terdapat 3 pernyataan yang merupakan variabel faktor minat beli konsumen. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 5 pernyataan tersebut dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari 0.361.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah salah-satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik (Azwar, 2003). Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik dan menunjukkan tingkat keterandalan tertentu (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil relatif sama. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Keputusan pengujian reliabilitas item instrumen berdasarkan metode *Cronbach's Alpha* yaitu jika koefisien yang didapat  $> 0,60$  maka instrumen penelitian tersebut reliabel (Darmawan, 2013).

Lisda Aulia Sari, 2019

UJI COBA PENAWARAN MENU KUDAPAN TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN (CUSTOMER INTEREST) PENUMPANG KERETA API

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Realibilitas Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	$C\alpha$ hitung	$C\alpha$ minimal	Keterangan
1.	Menu Kudapan (X)	0,880	0,60	<i>Reliable</i>
2.	Minat Beli Konsumen (Y)	0,885	0,60	<i>Reliable</i>

*Sumber: Data diolah Penulis, 2019*

Berdasarkan tabel 3.5 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang valid dalam kuesioner mengenai kudapan (X) dinyatakan reliabel dikarenakan nilai  $\alpha$  0.880 > 0.60, hasil pengujian reliabilitas pada variabel minat beli konsumen (Y) juga memperoleh nilai  $\alpha$  0.885 > 0.60 sehingga seluruh pernyataan dinyatakan reliabel atau terpercaya.

### 3.9 Teknik Analisis Data

#### 3.9.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk melihat gambaran umum data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan secara umum (Sugiyono, 2015). Analisis dilakukan dengan menghitung hasil skor pada kuesioner yang telah terisi. Rumus untuk mencari skor ideal menurut (Sugiyono, 2010) adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Indeks Maksimum = Skor interval tertinggi x jumlah item pertanyaan setiap dimensi x jumlah responden
- b. Nilai Indeks Minimum = Skor interval terendah x jumlah item pertanyaan setiap dimensi x jumlah responden
- c. Jarak Interval = (Nilai Maksimum-Nilai Minimum) : Skor Interval
- d. Persentase Skor = (Total Skor : Nilai Maksimum) x 100%

#### 3.9.2 Analisis Verifikatif

Alat penelitian yang dilakukan dalam melihat pengaruh antara variabel X terhadap Y dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diisi oleh responden. Kuesioner disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai menu kudapan yang diujikan terhadap minat beli konsumen, oleh karena itu metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana.

### **3.10 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.10.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode gambar *Normal Probability Plots* dalam program SPSS. Deteksi normalitas dengan menggunakan *Normal Probability Plots* dalam program SPSS adalah dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari garfik (Santoso, 2011). Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan megikuti arah garis diagonal, maka model jalur memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model jalur tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **3.10.2 Uji Linearitas**

Menurut (Prayitno, 2010) uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang linier atau tidak secara signifikan variabel penelitian. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian Linieritas pada penelitian ini menggunakan *Test for linearity* pada taraf signifikan 0,05. Variabel penelitian dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi (Linieritas) kurang dari 0,05. Adapun kriteria dari uji linieritas adalah apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data tersebut adalah linier dan sebaliknya apabila diketahui harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka data tersebut tidak linier. Perhitungan dilakukan menggunakan program perhitungan SPSS Versi 25.

#### **3.10.3 Uji Heteroskedastisitas**

Asumsi lainnya dari model analisis jalur klasik adalah *homoscedasticity*. Untuk mengetahui dipenuhi asumsi tersebut maka dilakukan uji asumsi jalur berganda heterokesdastisitas. Tujuannya adalah menguji apakah dalam sebuah model jalur, terjadi ketidaksamaan variance dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model jalur yang baik adalah tidak terjadi

heteroskedastisitas. Pada penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS dan hasilnya dalam bentuk grafik.

### **3.11 Analisis Korelasi**

#### **3.11.1 Uji Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) atau hanya dua variabel (Somantri, 2011). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2011) dinyatakan bahwa regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Adapun persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y=a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah koefisien regresi

X = Subjek dalam variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

#### **1.11.2 Uji Koefisien Korelasi**

Analisis korelasi bertujuan untuk mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan X dan Y disebut koefisien korelasi (r) nilai koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar 1 ( $-1 \leq r \leq 1$ ), artinya jika :

r = 1, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekat 1, hubungan sangat kuat dan positif).

r = -1, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekat -1, hubungan sangat kuat dan negatif).

r = 0, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

Adapun cara untuk memudahkan dalam melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel, terdapat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.7**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

*Sumber: Riduwan, 2013*

### 1.11.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi yaitu untuk mencari besarnya koefisien determinasi dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2015) dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, apabila nilai  $r^2$  kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan apabila nilai  $r^2$  mendekati satu, maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2006).

$$\text{Koefisien Determinasi} = r^2 \times 100\%$$

### 1.12 Pengujian Hipotesis

Menurut (Umar, 2005) hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya berdasarkan teori di atas peneliti merumuskan hipotesis untuk penelitian ini, hipotesis yang telah dirumuskan kemudian harus diuji. Menurut (Riduwan, 2013), uji parsial adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel dengan salah satu atau bagian variabel X konstan. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas atau independent terhadap variabel terikat atau dependen.

#### 1.12.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2013) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan

signifikan level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Dasar pengambilann keputusan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel :

Apabila F tabel  $>$  F hitung, maka **H<sub>0</sub>** diterima dan **H<sub>a</sub>** ditolak.

Apabila F tabel  $<$  F hitung, maka **H<sub>0</sub>** ditolak dan **H<sub>a</sub>** diterima.

### 1.12.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2006) uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas (Kudapan) terhadap variabel terikat (Minat Beli Konsumen) secara terpisah.

Dasar pengambilan keputusan, yaitu :

1. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

Apabila t tabel  $>$  t hitung, maka **H<sub>0</sub>** diterima dan **H<sub>a</sub>** ditolak.

Apabila t tabel  $<$  t hitung, maka **H<sub>0</sub>** ditolak dan **H<sub>a</sub>** diterima.

Dengan tingkat signifikansi 95% ( $\alpha = 5\%$ )

2. Menggunakan angka probabilitas signifikansi

Apabila angka probabilitas signifikansi  $>$  0,05 maka **H<sub>0</sub>** diterima dan **H<sub>1</sub>** ditolak.

Apabila angka probabilitas signifikansi  $<$  0,05 maka **H<sub>0</sub>** ditolak dan **H<sub>1</sub>** diterima.